

ABSTRAK

Dalam sektor pertanian, beras merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia yang penting dan belum bisa tergantikan. Harga beras menjadi barometer bagi harga-harga lainnya. Jika harga beras naik maka harga barang lainnya juga akan terkena dampaknya, sehingga menimbulkan ketidakstabilan diberbagai bidang. Divre berperan penting untuk memenuhi persediaan beras pada tiap provinsi. Maka kinerja divre perlu dimonitor untuk melihat perkembangannya.

Memonitor pengadaan barang divre dengan melihat performa pemenuhan subdivre, realisasi kontrak mitra kerja dan ketersediaan barang yang dapat diukur nilainya melalui realisasi kontrak, apakah divre mampu memenuhi pengadaan beras sesuai dengan target perencanaan. Pengembangan business intelligence menggunakan pentaho pada proses procurement dengan metode business dimensional life-cycle diperlukan.

Dengan menggunakan business intelligence, data realisasi kontrak divre khususnya dari aspek performa pemenuhan dan ketersediaan barang ditampilkan menjadi dashboard. Dashboard dari performa pemenuhan dan ketersediaan barang divisualisasikan lebih informatif, sehingga executive manager dapat membaca data dengan lebih cepat dan mudah dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja divre pengadaan beras sesuai realisasi kontrak.

Kata Kunci: Business Dimensional Life-Cycle, Business Intelligence, Data Warehouse, Pentaho, Perum Bulog Divre Jabar